

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koefisien korelasi adalah ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel (Sudjana, 2005: 367). Dalam analisis statistika, menentukan ukuran korelasi merupakan hal yang penting karena hal ini bisa mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Nilai korelasi itu nilainya berada dalam interval $-1 \leq r \leq +1$. Untuk nilai korelasi > 0 berarti memiliki arah positif (+), untuk nilai korelasi 0 maka dapat diartikan tidak memiliki korelasi dan arah serta untuk nilai korelasi < 0 berarti memiliki arah negatif (-). Maka semakin besar nilai $|r|$ semakin kuat pula hubungan korelasinya.

Metode statistika yang mempelajari tentang korelasi terdapat pada statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Dalam statistik parametrik, ukuran korelasi yang bisa dipakai adalah koefisien korelasi product-moment Pearson. Statistik ini perlu memerhatikan asumsi seperti pengukuran skala interval dan berdistribusi normal *bivariate*. Sedangkan statistik nonparametrik tidak memerlukan asumsi tertentu tetapi data minimal berskala ordinal. Korelasi yang termasuk nonparametrik seperti korelasi Spearman, korelasi tau Kendall, korelasi *ranking partial* Kendall dan koefisien konkordansi Kendall. Namun dalam hal ini yang akan dibahas adalah korelasi *ranking partial* Kendall karena merupakan generalisasi dari koefisien korelasi tau Kendall (Siegel, 1992: 265).

Yang membedakan antara koefisien korelasi tau Kendall dengan korelasi *ranking partial* Kendall adalah jika koefisien korelasi tau Kendall hanya mengukur hubungan antara dua variabel yaitu X dan Y, sedangkan korelasi *ranking partial*

Kendall adalah mengukur hubungan antara dua variabel yaitu X dan Y tetapi ada satu variabel (Z) atau lebih yang dianggap konstan. Yang dimaksud dengan konstan disini adalah dikontrol atau dikendalikan.

Perhitungan korelasi parsial Kendall sebelumnya telah dikemukakan dalam buku Sidney Siegel pada tahun 1992. Dengan membuat jumlah pasangan individu yang mungkin dapat ditentukan dengan menggunakan $C\binom{n}{2}$, dengan semakin banyak jumlah pengamatan (n) maka semakin besar pula jumlah pasangan individu yang mungkin. Jurnal yang ditulis oleh Ebu GU dan Oyeka ICA yang berjudul “*A Nonparametric Method for Estimating Partial Correlation Coefficient*”, mereka telah menemukan perhitungan yang sama dengan Kendall tetapi perhitungan yang mereka kemukakan dapat mengatasi jika terdapat data pengamatan yang sama. Sedangkan korelasi parsial Kendall tidak ada penjelasan jika terdapat data pengamatan yang sama.

Berdasarkan pemikiran di atas, dalam skripsi ini akan dibahas tentang kuat hubungan pada korelasi parsial menurut jurnal yang ditulis oleh Ebu GU dan Oyeka ICA beserta uji keberartiannya. Penerapan korelasi parsial Kendall ini akan menggunakan data yaitu disiplin kerja (X), kinerja (Y) dan lingkungan kerja (Z). Akan dihitung korelasi antara disiplin kerja (X) dan kinerja (Y) dengan lingkungan kerja (Z) dikonstantakan. Karena lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja sehingga dengan lingkungan kerja yang berbeda agar tidak mempengaruhi kinerja maka dikonstantakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka identifikasi masalah yang akan dibahas pada skripsi ini adalah seberapa kuat hubungan antara disiplin kerja (X) dan kinerja (Y)

dengan lingkungan kerja (Z) dianggap konstan menggunakan korelasi parsial menurut Ejuh GU dan Oyeka ICA beserta uji kebertiannya.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah mengetahui kuat hubungan antara disiplin kerja (X) dan kinerja (Y) dengan lingkungan kerja (Z) dianggap konstan menggunakan korelasi parsial menurut Ejuh GU dan Oyeka ICA beserta uji kebertiannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penulisan skripsi ini diharapkan memberikan manfaat seperti:

- 1) Memberikan pengetahuan mengenai korelasi parsial (nonparametrik) yang perhitungannya tidak memperhatikan asumsi-asumsi.
- 2) Memberikan wawasan mengenai perhitungan korelasi parsial yang ditulis oleh Ejuh GU dan Oyeka ICA yang perhitungannya dapat mengatasi jika terdapat data pengamatan yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam memahami skripsi ini maka akan dipaparkan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, Bab ini akan diuraikan teori-teori mengenai statistika nonparametrik, korelasi parsial Tau Kendall dan korelasi parsial yang ditulis oleh Ejuh GU dan Oyeka ICA.

BAB III Bahan dan Metode, Bab ini menjelaskan tentang mengenai data yang akan digunakan untuk analisis, bahan dan metode serta langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis.

BAB IV Pembahasan, Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dengan menggunakan data yang telah diperoleh serta mengaplikasikan metode dan teori-teori yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya.

BAB V Kesimpulan, Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan akhir dari semua Bab yang telah dibahas

